

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan berpikir kreatif merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh setiap orang, karena kemampuan berpikir kreatif ini adalah kompetensi utama sebagai dari kecakapan hidup (*life skills*). Tanpa berpikir kreatif orang akan kesulitan dalam menghadapi tantangan hidup. Maka dari itu kemampuan berpikir kreatif harus dimanifestasikan dalam setiap mata pelajaran di sekolah termasuk mata pelajaran Ekonomi. Begitupun perannya dalam perkembangan peserta didik agar mampu menghasilkan banyak cara dalam menyelesaikan persoalan dengan berbagai persepsi dan konsep yang berbeda.

Kemampuan berfikir kreatif membantu peserta didik menciptakan ide-ide baru berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki untuk menyelesaikan permasalahan dari sudut pandang yang berbeda. Berpikir kreatif erat sekali kaitannya dengan kemampuan pemecahan masalah, seseorang yang mempunyai kemampuan berfikir kreatif akan memiliki kemampuan untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kemampuan berpikir kreatif dipandang penting karena akan membuat peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, suka mencoba, dan senang bermain serta memungkinkan peserta didik, menghasilkan ide-ide

yang segar dalam belajarnya. Masalah yang harus dihadapi dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu kurangnya kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas pada saat pembelajaran. Hal ini disebabkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik kurang dilatih, karena pada proses pembelajaran dipusatkan hanya pada guru saja.

Umumnya guru mengajar hanya menyampaikan apa yang ada di buku paket dan kurang mengakomodasi kemampuan siswanya. Dengan kata lain, guru tidak memberikan kesempatan untuk siswa mengeksplor materi dari sumber yang lainnya. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kurang berkembang. Masalah ini sering dihadapi pada saat proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi. Materi pelajaran yang panjang dan cukup sulit untuk dihapal yaitu materi pelajaran Ekonomi. Berikut data persentase kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 2 Singaparna:

**Tabel 1.1**  
**Data Persentase Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik**  
**Kelas X IPS SMA Negeri 2 Singaparna**

No	Kelas	Persentase Indikator yang Diukur		
		Berpikir Lancar	Berpikir Luwes	Keaslian
1	X IPS 1	50%	33%	17%
Kategori		Cukup	Rendah	Rendah

Sumber: Hasil Nilai Pra Eksperimen

Permasalahan tersebut juga terjadi di SMA Negeri 2 Singaparana, berdasarkan hasil pra-eksperimen dalam pembelajaran Ekonomi yang dilakukan peneliti di kelas X, selama pembelajaran siswa terlihat pasif dan tidak mampu mengajukan pertanyaan dan jawaban yang beragam.

Aktifitas dan kemampuan berpikir kreatif siswa masih tergolong rendah, dan ditemukan fakta bahwa pelajaran Ekonomi masih dirasa sulit oleh peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu sebesar 76,00.

Berdasarkan kesulitan di atas, perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif tersebut dengan menerapkan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Group Investigation*. Model Inkuiri Terbimbing dan *Group Investigation* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam minat belajar untuk mencetus suatu gagasan, pertanyaan dan jawaban yang beragam. Proses pembelajaran yang diawali dengan tahap pembentukan kelompok, perencanaan, penyelidikan, pengorganisasian, persentasi dan evaluasi.

Menurut Anam, Khoirul (2016:24) mengemukakan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tahap ini siswa bekerja (bukan hanya duduk, mendengarkan lalu menulis) untuk menemukan jawaban terhadap masalah yang dikemukakan oleh guru dibawah bimbingan yang intensif dari guru. Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka model pembelajaran ini sangat menarik karena dalam pembelajarannya peserta didik tidak hanya sendiri dalam pemecahan masalah dan penemuan jawaban yang baru tetapi ada peran guru juga disini untuk membimbing siswa agar tercapai proses pembelajaran yang aktif dan mampu membuat

peserta didik berpikir kreatif dengan menyampaikan gagasan yang ditemukan oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Perbandingan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Group Investigation* dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Singaparna”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berpikir kreatif akan mampu menciptakan peserta didik yang unggul dan dapat meningkatkan kualitas belajar dengan baik, agar mencapai keberhasilan pembelajaran di kelas. Namun sekarang ini peserta didik sering banyak “disuapi” oleh Guru sehingga peserta didik kurang memahami pelajaran dan kurang berpikir secara kreatif. Maka dari itu peserta didik harus sering dilatih dan diasah kemampuan untuk berpikir kreatif.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model Inkuiri Terbimbing sebelum dan sesudah perlakuan?
2. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* sebelum dan sesudah perlakuan?

3. Apakah terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan yang menggunakan model *Group Investigation* sesudah perlakuan?
4. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?
5. Apakah terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Keberhasilan suatu pembelajaran adalah tujuan utama dalam pendidikan. Model pembelajaran akan sangat mempengaruhi proses belajar peserta didik apakah efektif atau tidak dalam kegiatan di kelas agar peserta didik mampu menguasai sebuah pelajaran yang telah diberikan.

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model Inkuiri Terbimbing sebelum dan sesudah perlakuan.

2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* sebelum dan sesudah perlakuan.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kreatif peserta didik yang menggunakan model Inkuiri Terbimbing dan yang menggunakan model *Group Investigation* sesudah perlakuan.
4. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Group Investigation* dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional sesudah perlakuan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai kajian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dalam perbandingan model pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan *Group Investigation* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik dalam proses pembelajaran.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah**

Memberikan masukan kepada pihak sekolah untuk penerapan model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik.

#### **2. Bagi Guru**

Dapat memberikan masukan atau sumbangan kepada guru dalam memilih model yang tepat dalam proses pembelajaran.

#### **3. Bagi Peserta Didik**

Agar peserta didik dapat meningkatkan pemahamannya mengenai materi yang telah disampaikan dan memancing siswa untuk menggali dan kemampuan berpikir kreatif dalam proses pembelajaran.

#### **4. Bagi Peneliti**

Peneliti mendapatkan ilmu pengetahuan mengenai model pembelajaran dan bagaimana adanya perbandingan antara model pembelajaran yang satu dengan model lainnya.